BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Tinjauan Umum Koperasi

2.1.1.1 Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi secara etimologi berasal dari kata *cooperative*, *co* berarti bersama dan *operative* artinya bekerja atau lebih berusaha. jadi *cooperative* adalah bekerja bersama-sama atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama.

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, pemasaran atau kegiatan hal lain. Hal ini dapat dilihat pada peran beberapa koperasi kredit dalam menyediakan dana yang relative mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari bank.

Pengertian koperasi secara umum koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hokum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas kekeluargaan.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Koperasi

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 Jenis koperasi yaitu :

1. Koperasi simpan pinjam
2. Koperasi konsumen
3. Koperasi produsen
4. Koperasi pemasaran
5. Koperasi jasa

2.1.1.3 Prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi pada dasarnya bersifat tetap dan berlaku dimana saja dan kapan saja. Di Indonesia prinsip-prinsip yang berlaku adalah yang tercantum dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 BAB III Pasal 5 tentang Perkoperasian yang meliputi :

1. Koperasi melaksanakan prinsip Koperasi sebagai berikut :
    a. Keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka
    b. Pengelolaan dilaksanakan secara demokratis
    c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
    d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
    e. Kemandirian
2. Dalam mengembangkan koperasi, maka koperasi melaksanakan prinsip koperasi sebagai berikut :
    a. Pendidikan perkoperasian

b. Kerja sama antar koperasi

2.1.1.4 Fungsi Koperasi

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang fungsi, peran dan prinsip koperasi, diatur dalam Bab III Pasal 4 dijelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi sebagai berikut :

1. Fungsi dan peran Koperasi adalah :
   a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
   b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
   c. Memperoleh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi
2. Prinsip Koperasi Pasal 5 Koperasi melaksanakan prinsip sebagai berikut
   a. Keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka
   b. Pengelolaan dilaksanakan secara demokratis
   c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
   d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
3. Kemudian dalam mengembangkan koperasi , maka koperasi melaksanakan pada prinsip koperasi sebagai berikut :
   a. Pendidikan perkoperasian
   b. Kerja sama antar koperasi

Jadi kesimpulannya, fungsi dan peran koperasi adalah mensejahterakan perekonomian anggotanya, mengembangkan potensi dan kemampuan anggotanya. Membuka peluang kepada anggotanya untuk mengktualisasikan diri dalam bidang ekonomi secara optimal serta berusaha untuk meweujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat.

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Zaki Buridwan (1995-37) merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun bersangkutan.

Laporan keuangan juga sebagai media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan serta merupakan sarana informasi bagi pemakai dan proses pengambilan keputusan.

Pegertian Laporan Keuangan menurut Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) menyatakan bahwa "Laporan Keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas laporan selama satu periode. Laporan keuangan digunakan untuk

membandingkan realisasi pendapatan belanja, transper, dan pembiayaan dengan anggara yang telah ditetapkan".

Menurut Kasmir (2012:7) menyatakan bahwa laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti

a. Neraca
b. Laporan laba rugi
c. Laporan perubahan modal
d. Laporan catatan atas laporan keuangan dan
e. Laporan kas.

2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan Laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi..

2.1.2.3 Jenis- jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu laporan formal tentang informasi keuangan perusahaan atau lembaga, laporan keuangan terdiri dari Neraca, Perhitungan Laba Rugi, Laporan Arus kas dan Laporan Perubahan Modal. Berikut ini jenis-jenis dari laporan keuangan yaitu sebagai berikut :

a. Neraca

Neraca (*balance sheet*) adalah laporan yang sistemats tentang aktiva, hutang serta modal suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Jadi tujuan neraca adalah untuk menunjukan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu, biasanya pada waktu tutup buku dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiscal atau tahun kalender.

Bentuk-bentuk neraca yang lazim digunakan adalah :

1. Bentuk *Scontro (Account form)*
2. Bentuk *Vertical (Report Form)*
3. Bentuk neraca yang disesuaikan dengan kedudukan atau posisi keuangan perusahaan bentuk ini bertujuan agar kedudukan atau posisi keuangan yang dikehendaki tampak jelas.
4. Laporan Laba Rugi

b. Laporan raba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan tentang penghasilan, biaya, laba rugi perusahaan yang diperoleh oleh suatu perusahaan atau lembaga selama periode tertentu.

Bentuk-bentuk dari laba rugi yang bisa digunakan secara umum adalah sebagai berikut :

1. Bentuk *single step*, yaitu dengan menggabungkan semua penghasilan menjadi satu kelompok, sehingga untuk

menghitung laba rugi bersih hanya mengurangkan total biaya terhadap total penghasilan.

2. Bentuk *Multiple Step*, dalam bentuk ini dilakukan pengelompokan yang lebih sesuai dengan prinsip yang digunakan secara umum.

c. Laporan perubahan modal, laporan rugi yang timbul secara incidental dapat diklasifikasikan tersendiri dalam laporan yang ditahan atau dalam laporan modal, tergantung pada konsep yang dipakai perusahaan atau lembaga.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menggambarkan jumlah kas masuk dan jumlah kas keluar. Pembayaran atau pengeluaran kas dalam satu periode tertentu. Aktivitas usaha akan menghasilkan arus kas masuk bersih (bila penerimaan lebih besar dari pengeluaran kas), laporan arus kas menggabarkan kenaikan atau penuruanbersih kas yang dimiliki perusahaan atau lembaga selama perioode berjalan, serta saldo kas yang dimiliki perusahaan atau lembaga pada akhir periode.

Berdasarkan data penulis menarik kesinpulan bahwa laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban manajemen yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan dan menyajikan dalam bentuk laporan keuangan tahunan.

2.1.3 Cash Ratio

2.1.3.1 Pengertian Cash Ratio

Cash Rasio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan. Rasio ini sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban tersebut bersifat jangka pendek. Kewajiban jangka pendek itu seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo. Tetapi terkadang ada beberapa perusahaan tidak sanggup membayar hutang tersebut pada waktu yang telah ditentukan, dengan alasan perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi hutang yang telah jatuh tempo tersebut. Kasus tersebut akan mengganggu hubungan antara perusahaan dengan para kreditor, maupun para distributor. Dalam jangka panjang kasus tersebut akan berdampak kepada para pelanggan. Artinya pada akhir perusahaan akan mengalami krisis ekonomi. Hal tersebut dikarenakan perusahaan tidak memperoleh kepercayaan dari pelanggan.

Menurut Kasmir (2012:128) ketidak mampuan perusahaan membayar kewajiban terutama jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh berbagai factor, yaitu :

1. Bisa dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali, atau

2. Bisa mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana(tidak cukup dana secara tunai sehingga harus menggangu dalam waktu tertentu, untuk mancairkan aktiva lainya seperti menagih utang, menjual surat-surat berhatga, tau menjual sediaan atau aktiva lainnya)

Cash Rasio ini merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini sangat penting bagi suatu perusahaan dikarenakan berkaitan dengan mengubah aktiva menjadi kas.

Menurut J.Fred Weston dalam Kasmir (2012:106), rasio likuiditas dibagi menjadi dua yaitu :

1. Rasio lancar (*current ratio*)
2. Rasio sangat lancar (*Quick ratio* atau *Test ratio*)

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Cash Ratio

Perhitungan *cash ratio* memberikan cukup manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaannya. Ada pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor ataupun penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan atau juga distributor maupun supplier yang menyalurkan atau menjual barang yang pembayar secara angsuran kepada perusahaan.

Oleh karena itu, perhitungan *Cash Ratio* tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil *Cash Ratio* menurut Kasmir (2012:132) :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu)
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengatur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode
7. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusaahan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar
8. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini

2.2 Kerangka Pemikiran

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya. Pengertian koperasi menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1967 menjelaskan bahwa :

"Koperasi indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang. Badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan".

Pengertian koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 menjelaskan bahwa :

"Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan".

Menurut Kasmir (2006:270) koperasi adalah "Suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompokan orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya pembentukan

koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berupa barang ataupun pinjaman uang.

Untuk menilai kinerja suatu lembaga atau perusahaan dari aspek *financial* dilakukan melalui analisis terhadap Laporan Keuangan perusahaan atau lembaga keuangan.

Menurut Mayer dalam S. Munawir (2004: 5) Laporan keuangan adalah Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau rugi-laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi Perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu dafatr surflus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba ditahan)".Setelah laporan keuangan tersebut disusun dan dapat diinformasi mengenai posisi keuangannya ada lebih baiknya laporan keuangan tersebut dianalisis untuk mengetahui potensi atau kekurangan yang dimiliki pihak koperasi.

Analisis-analisis laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari kecenderungan posisi keuangan. Banyak cara atau metode dalam menganalisis sebuah laporan keuangan yang diantaranya adalah *Cash Ratio*.

Menurut Denda wijaya (2001: 127) *Cash Ratio* adalah :

"Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek".

Untuk menilai kinerja perusahaan dari asfek *financial* dapat dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangan perusahaan atau lembaga keuangan dengan berbagai analisis. Analisis dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai apakah suatu perusahaan mempunyai tingkat kinerja atau tingkat kesehatan perusahaan yang baik. Yaitu menjanjikan dan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.